

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme Auditor dalam Mendeteksi *Fraud* yang berobjek penelitian pada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Kota Surabaya maka dapat diambil keputusan sebagai berikut:

1. Hasil yang diperoleh adalah kompetensi tidak mampu mendukung auditor dalam Mendeteksi *Fraud*. Artinya, kurangnya pengalaman auditor dalam bekerja maupun dalam pengalaman mengaudit sebuah laporan keuangan dapat menyebabkan tingkat mendeteksi *Fraud* rendah atau lemah. Pentingnya pengalaman dan keahlian auditor dalam memeriksa laporan keuangan membuat laporan yang dihasilkan akan berkualitas.
2. Hasil yang diperoleh adalah independensi mampu mendukung auditor dalam Mendeteksi *Fraud*. Artinya, semakin tinggi tingkat independensi yang dimiliki oleh auditor dalam mendeteksi *fraud* maka laporan audit yang dihasilkan akan semakin berkualitas.
3. Hasil yang diperoleh adalah profesionalisme mampu mendukung auditor dalam Mendeteksi *Fraud*. Artinya, semakin tinggi tingkat profesionalisme yang dimiliki oleh auditor dalam mendeteksi *fraud* maka laporan audit yang dihasilkan akan semakin berkualitas.

Kesimpulan secara integratif dari hasil pengujian, menunjukkan bahwa kurangnya kompetensi yang dinilai dari pengalaman dan kemampuan atau keahlian auditor dalam mendeteksi *fraud* menyebabkan hasil

audit yang didapatkan kurang berkualitas. Namun, sikap independensi yang tidak memihak siapapun dan sikap profesionalisme yang memiliki rasa bertanggung jawab dapat mendukung auditor dalam mendeteksi *fraud* sehingga, walaupun auditor masih memiliki pengalaman yang belum cukup lama dalam mengaudit maupun mendeteksi *fraud* akan tetapi para auditor dapat mempertahankan sikap independensi dan profesionalismenya dalam mendeteksi *fraud*.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian tersebut, maka diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kantor Akuntan Publik di Kota Surabaya

Dapat digunakan untuk memperbaiki praktik dalam melaksanakan audit dengan meningkatkan sikap kompetensi bagi para auditor dengan mengikuti pelatihan, seminar-seminar dan peningkatan pendidikan profesi sehingga dapat membuat laporan audit yang berkualitas dan dapat dipertanggung jawabkan. Auditor juga harus dapat menjaga dan lebih meningkatkan sikap profesionalisme dan sikap independensi yang dimiliki agar masyarakat maupun klien selalu dapat memberikan kepercayaan penuh kepada para auditor.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan memperhatikan dari adanya pengaruh variable-variabel lain yang diteliti yang berkaitan dengan mendeteksi *fraud* sehingga dalam penelitian selanjutnya dapat diperhitungkan variable lain yang kemungkinan akan berpengaruh dalam mendeteksi *fraud*. Peneliti selanjutnya tidak hanya menggunakan data yang berasal dari kuesioner melainkan menam-

bahkan informasi melalui wawancara. Selanjutnya diharapkan dapat dilakukan di daerah lain selain Kota Surabaya sehingga dapat melakukan penelitian dengan mengambil sampel yang lebih luas dan menarik kesimpulan yang diperoleh dapat lebih bersifat umum dan dapat mewakili auditor-auditor di beberapa wilayah. Sebaiknya kepada peneliti selanjutnya untuk memilih atau memberi kriteria kepada para responden auditor untuk mengisi kuesioner dengan melihat lama bekerja auditor di tempat tersebut minimal 3 tahun, agar hasil kuesioner yang diterima dapat memberikan hasil yang memuaskan.

5.3 Keterbatasan dan Implikasi

Pada penelitian ini, penelitian yang dilakukan oleh peneliti sudah dilakukan secara optimal namun peneliti merasa bahwa dalam penelitian ini adanya beberapa keterbatasan yaitu:

1. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pengisian kuesioner sehingga kesimpulan yang diperoleh hanya berdasarkan pada data yang dikumpulkan melalui penggunaan instrument secara tertulis.
2. Jawaban yang responden sampaikan belum tentu mencerminkan keadaan yang sebenarnya.
3. Beberapa Kantor Akuntan Publik di Kota Surabaya, melakukan pengisian kuesioner yang memakan waktu yang cukup lama.
4. Pada penelitian ini lebih banyak responden yang mengisi kuesioner dengan lama bekerja kurang dari 3 tahun.
5. Variabel X pada penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel.

Penelitian ini memiliki implikasi bagi Kantor Akuntan Publik di Surabaya, hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai bahan evaluasi atas

kinerja auditor agar menghasilkan audit yang berkualitas dalam hal pengungkapan laporan keuangan. Dan hasil ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya agar dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.